

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menekankan pada proses pengumpulan, pengukuran, serta analisis data dalam bentuk angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara mengkaji populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data numerik yang relevan, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik sebagai alat untuk menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2023). Melalui penerapan pendekatan ini, peneliti memiliki kemampuan untuk melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang diperoleh dari sampel yang diteliti sehingga dapat mewakili kondisi populasi yang lebih luas.

Pemilihan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengukur dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji peran religiusitas sebagai variabel moderasi yang diduga dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

Melalui penggunaan instrumen penelitian yang terstruktur, seperti kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data dari responden secara sistematis dan objektif. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik guna mengetahui ada tidaknya pengaruh serta kontribusi antarvariabel yang diteliti, baik secara langsung maupun melalui efek moderasi religiusitas.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Pengambilan Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

(Y)

Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam. Bank syariah berfungsi memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang memberikan manfaat duniawi sekaligus bernilai ibadah.

Indikator-Indikator yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah Menurut (Febriandika et al., 2023):

1. Pengenalan masalah atau kebutuhan
2. Pencarian informasi
3. Evaluasi
4. Keputusan Penggunaan
5. Perilaku pasca pembelian

2. Literasi Keuangan Syariah (X)

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk mengelola harta sesuai prinsip Islam, mencakup pengelolaan uang, perencanaan keuangan, investasi, asuransi syariah, serta kewajiban sosial seperti zakat, sedekah, dan wakaf, yang mendorong masyarakat lebih cenderung menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah.

Indikator-Indikator yang mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah Menurut (Salim et al., 2022)

1. Pengetahuan
2. Kemampuan
3. Sikap
4. Kepercayaan

3. Religiusitas (M)

Religiusitas merupakan sikap atau kesadaran yang timbul berdasarkan keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap agama yang dianutnya. Sikap keagamaan mencerminkan kondisi dalam diri individu yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap ajaran agama.

Indikator-Indikator yang mempengaruhi Religiusitas Menurut (Mardiana et al., 2021) :

1. Keyakinan

2. Praktik Agama
3. Pengalaman
4. Pengetahuan Agama
5. Kosekuensi

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih oleh peneliti sebagai dasar analisis, guna memperoleh kesimpulan yang dapat mewakili keseluruhan objek yang diteliti (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti, populasi dalam penelitian ini terdiri atas mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi di Kota Surabaya sebanyak 10.925 mahasiswa (PPDdikti, 2026).

2. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang mewakili karakteristik tertentu dari populasi tersebut. Penggunaan sampel dipilih ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara menyeluruh, terutama karena keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya (Sugiyono, 2023).

Jumlah sampel didapatkan berdasar pada perhitungan tabel krejcie dengan dasar kesalahan 5%.

Tabel 3.2 Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%,5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	163	138	2800	537	338	247
15	15	14	14	290	202	166	140	3000	543	341	248
20	19	19	19	300	207	169	143	3500	558	346	251
25	24	24	23	320	216	175	147	4000	569	351	254
30	29	28	28	340	225	181	151	4500	578	354	255
35	33	32	31	360	234	187	155	5000	586	357	257
40	38	36	35	380	242	192	158	6000	598	361	259
45	42	40	39	400	250	197	162	7000	606	364	261
50	47	44	42	420	257	201	165	8000	613	367	262
55	51	48	46	440	265	206	168	9000	618	368	263
60	55	52	49	460	272	210	171	10000	622	370	263
65	59	56	53	480	279	214	173	15000	635	375	266
70	63	59	56	500	285	218	176	20000	642	377	267
75	67	63	59	550	301	227	182	30000	649	379	268
80	71	66	62	600	315	235	187	40000	653	380	269
85	75	70	65	650	329	242	191	50000	655	381	269
90	79	73	68	700	341	249	195	75000	658	382	270
95	83	76	71	750	352	255	199	100000	659	384	270
100	87	80	73	800	363	261	202	150000	661	385	270
110	94	86	78	850	373	266	205	200000	661	385	270
120	102	92	83	900	382	270	208	250000	662	386	270
130	109	97	88	950	391	275	211	300000	662	386	270
140	116	103	92	1000	399	277	213	350000	662	386	270
150	122	108	97	1100	414	286	217	400000	662	386	270
160	129	113	101	1200	427	292	221	450000	663	386	270
170	135	118	105	1300	440	298	224	500000	663	386	270
180	142	123	108	1400	450	303	227	550000	663	386	270
190	148	128	112	1500	460	307	229	600000	663	386	270
200	154	132	115	1600	469	311	232	650000	663	386	270
210	160	136	118	1700	477	315	234	700000	663	386	270
220	165	140	122	1800	485	318	235	750000	663	386	271
230	171	144	125	1900	492	321	237	800000	663	386	271
240	176	148	127	2000	498	324	238	900000	663	386	271
250	182	152	130	2200	510	329	241	950000	663	386	271
260	187	156	133	2400	520	333	243	1000000	663	386	271
270	192	159	135	2600	529	336	245	-	664	386	271

Sumber : (Krejcie & Morgan, 1970)

Keterangan:

N = Populasi

S = Sampel

Berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan, dapat disimpulkan bahwa apabila jumlah populasi penelitian adalah sebanyak 10.925 mahasiswa, maka penentuan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 370 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

Menurut Sugiyono, (2023), purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, sampel terdiri atas mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi di perguruan tinggi di Surabaya yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait produk perbankan syariah, sehingga relevan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

D. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Penggunaan Produk Perbankan syariah, serta melihat apakah Religiusitas memperkuat atau melemahkan. Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa program studi akuntansi yang tersebar di sejumlah perguruan tinggi di wilayah Kota

Surabaya. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan setelah memperoleh umpan balik serta saran dari para penguji dalam sesi seminar proposal.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori (*Explanatory Method*) untuk menguraikan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti secara sistematis dan mendalam. Menurut Sari et al., (2023), metode eksplanatori menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya suatu fenomena. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memahami bagaimana literasi keuangan syariah mempengaruhi pengambilan keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa akuntansi se-Surabaya, sekaligus menilai peran religiusitas sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode survey lapangan, yang didukung dengan penggunaan instrumen berupa kuesioner. Sebanyak 370 kuesioner disebarkan kepada responden terpilih. Teknik ini melibatkan penyampaian daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para partisipan, yang kemudian diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka masing-masing (Sugiyono, 2023). Skala pengukuran instrumen dilakukan dengan skala likert. Pengukuran ini

memberikan kesempatan kepada responden untuk mengevaluasi suatu item menggunakan skala yang terdiri dari lima poin, berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap item tersebut (Hardani et al., 2020). Adapun lima poin meliputi:

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Ragu-ragu
- (4) Setuju
- (5) Sangat Setuju

F. Teknik Analisa Data

Tahapan analisis data mencakup pengelompokan informasi berdasarkan masing-masing variabel dan kategori responden, penyajian data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang dianalisis dari seluruh responden, serta pemaparan hasil untuk setiap variabel yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, dilakukan juga perhitungan guna menjawab rumusan permasalahan dan menguji dugaan penelitian yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2023). Data dianalisis dengan analisis linier berganda. Pemilihan metode didasarkan pada penggunaan variabel bebas (independen) lebih dari satu dan satu variabel terikat (dependen). Analisis dilakukan menggunakan data berbentuk angka dengan perhitungan statistik yang dijalankan melalui program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Kota Surabaya. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian, yaitu literasi keuangan syariah, religiusitas, dan pengambilan keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Statistik ini berfungsi untuk menyajikan data sampel secara informatif tanpa melakukan penarikan kesimpulan secara umum terhadap populasi. Metode ini bertujuan memberikan gambaran awal mengenai tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas mahasiswa serta kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan menggunakan produk perbankan syariah, sehingga data lebih mudah dipahami dan dapat mendukung analisis lanjutan.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menilai sejauh mana keakuratan pertanyaan dalam kuesioner dalam mengungkapkan informasi yang hendak diukur (Ghozali, 2021). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan. Instrumen penelitian dinyatakan valid jika nilai signifikan kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), begitupun sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021), uji ini menilai konsistensi hasil dari indikator variabel atau konstruk ketika diuji berulang kali. Variabel

penelitian dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui penyebaran data dalam penelitian telah terdistribusi normal atau tidak. Pengujian didasarkan pada *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data disimpulkan tersebar normal jika nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05; sebaliknya, jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$, maka data dianggap tidak normal.

b. Uji Multikolineritas

Menurut (Ghozali, 2021), uji ini mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Identifikasi gejala multikolinearitas dapat dilakukan melalui analisis nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* mencerminkan seberapa besar proporsi variabilitas dari suatu variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Semakin rendah nilai *tolerance*, maka semakin tinggi nilai VIF (karena $\text{VIF} = 1/\text{tolerance}$), yang mengindikasikan tingkat kolinearitas yang semakin kuat. Secara umum, indikasi adanya multikolinearitas muncul apabila tolerance kurang dari 0,10 atau nilai VIF melebihi angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki varian residual yang sama antar pengamatan. Jika varian residual tetap, disebut homoskedastisitas, yang merupakan kondisi ideal dalam model regresi. Sebaliknya, jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser, yaitu metode regresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya.

4. Analisis Regresi Linier Moderasi (*Moderated Regression Analysis / MRA*)

Analisis Regresi Linier Moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*) digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan penggunaan produk perbankan syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. MRA bertujuan mengetahui apakah religiusitas memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

a. Regresi Pengaruh Langsung (*Main Effect Model*)

Tahap pertama bertujuan untuk menguji pengaruh langsung literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk

perbankan syariah, serta melihat pengaruh langsung religiusitas terhadap keputusan tersebut tanpa melibatkan interaksi. Model regresi tahap pertama dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan penggunaan produk perbankan syariah

X = Literasi keuangan syariah

Z = Religiusitas

b. Regresi dengan Interaksi (*Moderation Model*)

Tahap kedua dilakukan dengan menambahkan variabel interaksi antara literasi keuangan syariah dan religiusitas untuk menguji apakah religiusitas berperan sebagai variabel moderator. Model regresi moderasi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 (X \times Z) + \varepsilon$$

Koefisien yang menjadi fokus utama pada tahap ini adalah β_3 ($X \times Z$). Jika koefisien interaksi bernilai signifikan, maka religiusitas dinyatakan memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisiensi Regresi secara Parsial (Uji *t-statistic*)

Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan 47 tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi <

0,05, maka terdapat pengaruh signifikan; sebaliknya, jika $\geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menilai seberapa baik variabel independen dalam sebuah model dapat menerangkan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Apabila angkanya rendah (contohnya di bawah 0,500), hal ini menandakan bahwa variabel independen belum cukup efektif dalam menjelaskan perbedaan pada variabel dependen. (Ghozali, 2021) menyatakan bahwa semakin dekat nilai R^2 ke angka satu, semakin besar pula proporsi informasi yang diberikan oleh variabel independen dalam menjelaskan atau meramalkan perubahan pada variabel dependen.